

Jawaban Penemuan ke-12.

1). Analisis kritis : Penyebab potensial perbedaan data

Penyebab potensial ketidaksesuaian (1.000 unit fisik & 1.200 unit di sistem ERP) adalah :

- * kesalahan input data : kesalahan saat memasukkan data pembelian (500, 300 unit atau penjualan (600, 400 unit) ke sistem ERP)
- * masalah integrasi IoT : Data dari IoT (1.000 unit). mungkin tidak sinkron atau gagal diupdate ke ERP dengan benar, atau sebaliknya.
- * kesalahan prosedural fisik : Adanya barang yang sudah keluar (djual) atau masuk (d beli) namun belum / gagal dicatat / di scan oleh Sistem IoT / prosedur gedung yang menyebabkan data fisik tidak akurat.
- * kesalahan penyesuaian fisik (Adjustment) : Data penyesuaian fisik pada 25 Juli sebesar 1.200 unit mungkin salah dicatat atau diproses.

2). Pengelolaan persediaan dengan teknologi (AI / ML)

untuk mengatasi dan mencegah perbedaan manajer persediaan dapat :

- * Analisis Data (ML) : Gunakan machine learning untuk menganalisis pola transaksi (pembelian / penjualan) dan memprediksi kapan perbedaan cenderung muncul (Anomaly detection) untuk Audit yang ditargetkan.
- * Otomatisasi dan validasi data : menggunakan AI untuk validasi silang data secara real time antara Sistem ERP data IoT, dan Catat transaksi sehingga setiap discrepancy segera dibandai dan dihentikan (misalnya, jika data IoT tiba-tiba drop tanpa ada transaksi penjualan di ERP)
- * Prediksi permintaan yang lebih akurat : menggunakan ML untuk memprediksi permintaan, mengurangi kebutuhan Safety Stock berlebih yang dapat meningkatkan risiko error fisik.

3). Peran Chief Financial Officer (CFO) dan potensial Risiko Financial

Sebagai CFO, anda harus melaporkan dan mengatasi risiko Financial berikut :

- * Risiko Nilai persediaan (valuation risk) Data ERP yang salah (1.200 unit) akan menyebabkan aset persediaan dinilai terlalu tinggi (Overstated)
- * Risiko Cost of goods Sold (COGS) : Jika persediaan akhir salah, maka PTP (COGS) akan salah hitung yang berdampak pada laba kotor dan pajak perusahaan.

Yang harus diperbaiki dalam sistem laporan persediaan.

- * Audit trail Transaksi : laporan harus mencantumkan Sumber data (ERP vs. IoT) dan penanggung

Jawab untuk Setiap penyesuaian / transaksi

- * rekonsiliasi otomatis : laporan harus secara periodik (harian / mingguan) menyajikan laporan rekonsiliasi otomatis yang menyipoti setiap perbedaan antara data fisik IoT dan data buku ERP.
- * Penetapan Nilai persediaan yang realistis : Harus ada kebijakan Akuntansi yang jelas tentang bagaimana perbedaan persediaan yang signifikan akan dicatat dan kapan write down harus dilakukan.